

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada Bab III yang telah dilakukan peneliti terhadap Refleksi Tokoh Utama Terhadap Kehidupan Pengarangnya dalam *Tanpen Boku no Boushi no Ohanashi* dan *Hitofusa no Budou* karya Arishima Takeo diperoleh beberapa simpulan yaitu terdapat dua poin dari masing-masing *Tanpen*. Pertama, *Tanpen Boku no Boushi no Ohanashi* yaitu:

1. Mimpi sebagai refleksi dari keinginan Arishima Takeo. Sejak kecil Takeo mempunyai beberapa keinginan yaitu mimpinya menjadi sastrawan anak sejak muda dan juga ingin mendamaikan pemikiran Timur dengan agama Kristen. Namun, dikarenakan mimpi Arishima Takeo menjadi sastrawan anak harus ditunda membuat ia mulai berurusan dengan agama Kristen di mana saat itu agama Kristen bukanlah suatu hal yang bisa diterima dengan baik oleh orang Jepang. Mimpi Boku yang mengejar topinya dalam *Tanpen Boku no Boushi no Ohanashi* direfleksikan sebagai bentuk perjuangan Arishima Takeo untuk mencapai keinginannya.
2. Topi sebagai refleksi dari agama Kristen bagi kehidupan Arishima Takeo. Arishima Takeo sempat meragukan agama Kristen sama halnya Boku dalam *Tanpen* yang meragukan topinya karena Boku mengira kalau topi tersebut adalah seekor rakun yang sedang menyamar.

Sedangkan *Tanpen Hitofusa no Budou* ada dua poin yaitu:

1. Tinggal di Yokohama. Yokohama merupakan tempat tinggal Arishima Takeo sejak ayahnya dipindah kerja ke Yokohama.
2. Hidup di lingkungan Orang Barat. Sejak Yokohama menjadi pelabuhan internasional, banyak orang asing keluar masuk di Jepang. Oleh karena itu Arishima Takeo dari kecil sudah berada di lingkungan orang asing.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa analisis refleksi tokoh utama terhadap kehidupan pengarang dalam *Tanpen Boku no Boushi no Ohanashi* dan *Hitofusa no Budou* masih belum sempurna. Namun dari pembahasan penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran berikut:

1. Bagi pembaca karya sastra Jepang khususnya *Tanpen* ini, hendaknya dapat memahami unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Serta dapat mengambil hikmah yang terdapat dalam *Tanpen* tersebut.

Bagi peneliti lain, penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi motivasi, informasi, dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian tentang karya sastra khususnya *Tanpen* pada aspek lain secara lebih luas dan mendalam.

